

# **KLIPPING BERITA MEDIA MASSA**



**Selasa, 19 Maret 2019**



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

## **KATA PENGANTAR**

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

## DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Koran Tempo (halaman 22)	Selasa, 19 Maret 2019	Pengembangan Infrastruktur Topang Industri Pariwisata	Industri pariwisata didorong menjadi penyumbang devisa terbesar pada tahun ini dengan target sebesar US\$ 17,6 miliar dan menjangkir 20 juta wisatawan asing. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo menuturkan setidaknya ada enam langkah strategis yang disiapkan untuk mendongkrak devisa dari sector tersebut. Keenam strategis itu telah masuk koridor 3A, yaitu akses, atraksi, dan amenities, serta 2P, yaitu promosi dan produk.
2	Kompas (halaman 3)	Selasa, 19 Maret 2019	Pembangunan Perbatasan untuk Keadilan	Melalui program Gerakan Pembangunan Terpadu Perbatasan, pemerintah berkomitmen mewujudkan keadilan, terutama bagi warga negara di wilayah beranda negeri. Selain mempercepat pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia, Gerbangdutas juga ditujukan untuk mengantisipasi ancaman kejahatan dari luar Indonesia. Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Wiranto menuturkan, Presiden Joko Widodo telah berkomitmen menjalankan poin ketiga Nawacita, yaitu pembangunan dari pinggiran. Ia menekankan, pembangunan di wilayah perbatasan bukan program populis, bahkan justru membutuhkan biaya yang banyak.
3	Kompas (halaman 13)	Selasa, 19 Maret 2019	Sertifikasi untuk Mengejar Kebutuhan Pasar	Sertifikasi tenaga kerja konstruksi mendesak ditingkatkan untuk mengejar kebutuhan pasar konstruksi. Selain sebagai pengakuan, keterampilan atau keahlian tenaga konstruksi dapat ditingkatkan melalui proses sertifikasi.
4	Bisnis Indonesia (halaman 7)	Selasa, 19 Maret 2019	Investor Asing Makin Terpincut	Tren pengoperasian jalan tol yang terus bertambah panjang dinilai telah menambah animo investor asing untuk berpartisipasi di sektor ini. Kalangan investor asing pemilik dana-dana jangka panjang disebut-sebut terpincut untuk mengakuisisi sejumlah ruas tol yang sudah beroperasi.

Judul	<b>Pengembangan Infrastruktur Topang Industri Pariwisata</b>	Tanggal	Selasa, 19 Maret 2019
Media	Koran Tempo (halaman 22)		
Resume	Industri pariwisata didorong menjadi penyumbang devisa terbesar pada tahun ini dengan target sebesar US\$ 17,6 miliar dan menjangkau 20 juta wisatawan asing. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo menuturkannya setidaknya ada enam langkah strategis yang disiapkan untuk mendongkrak devisa dari sektor tersebut. Keenam strategis itu telah masuk koridor 3A, yaitu akses, atraksi, dan amenitas, serta 2P, yaitu promosi dan produk.		

# Pengembangan Infrastruktur Topang Industri Pariwisata

Enam strategi disiapkan untuk menggenjot jumlah kunjungan wisatawan asing.

**Larissa Huda**

larissa.huda@tempo.co.id

**JAKARTA** — Industri pariwisata didorong menjadi penyumbang devisa terbesar pada tahun ini dengan target sebesar US\$ 17,6 miliar dan menjangkau 20 juta wisatawan asing. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo menuturkannya setidaknya ada enam langkah strategis yang disiapkan untuk mendongkrak devisa dari sektor tersebut. Keenam strategi itu telah masuk koridor 3A, yaitu akses, atraksi, dan amenitas, serta 2P, yaitu promosi dan produk.

“Sejumlah langkah yang dilakukan sudah ditetapkan dalam rapat koordinasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan Bank Indonesia,” ujar Perry, kemarin.

Pertama, pemerintah akan mempercepat penyelesaian beberapa proyek infrastruktur, salah satunya bandar udara baru di Yogyakarta,

TEMPO/TONY HARTAWAN



Perry Warjiyo

New Yogyakarta International Airport, dan akses pendukungnya. Perry menuturkannya percepatan proyek infrastruktur dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mendukung peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Kemudian mendorong pengembangan atraksi wisata melalui pengembangan pariwisata di daerah perbatasan dan atraksi wisata. Selanjutnya meningkatkan kualitas amenitas di daerah des-

tinasi wisata. Hal yang tak kalah penting, pemerintah telah merancang strategi memperkuat promosi pariwisata nasional untuk meningkatkan lama tinggal (*length of stay*) wisatawan mancanegara.

Lalu mendorong investasi dan pembiayaan dalam destinasi wisata, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta perbaikan dukungan data dan informasi. Terakhir adalah menyusun standar prosedur manajemen krisis kepariwisataan dan membentuk forum manajemen krisis kepariwisataan daerah.

“Tujuannya agar kita bisa lebih antisipasi dan melakukan solusi bersama kalau terjadi bencana di sejumlah daerah, sehingga proses *recovery* bisa lebih baik di samping antisipasi yang lebih baik,” tutur Perry.

Berkaca dari perhelatan International Monetary Fund di Bali pada tahun lalu, Menteri Koordinator Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan

optimistis target sektor pariwisata akan tercapai. Menurut dia, salah satu langkah keberhasilan penyelenggaraan tahun lalu adalah adanya digitalisasi promosi untuk wisatawan asing. Pengalaman tahun lalu, Luhut mengatakan, dalam dua pekan, Indonesia mampu mendongkrak sektor pariwisata.

“Penggunaan digitalisasi akan ditingkatkan. Kami berharap target 20 juta bukan angka mustahil. Kami bikin angka konservatif,” ujarnya. “Saya yakin devisa US\$ 17,6 miliar akan tercapai.”

Meskipun sejumlah negara dibayang-bayangi oleh perlambatan perekonomian global, Luhut melihat sampai saat ini belum ada indikasi dampaknya terhadap pariwisata. Bahkan dia yakin jumlah wisatawan asing akan melejit seiring dengan semakin bertambahnya minat masyarakat untuk berlibur dan naiknya jumlah masyarakat kelas menen-

gah ke atas.

Luhut mengatakan beroperasinya Bandara New Yogyakarta International Airport pada April mendatang akan menopang pariwisata di sana. Tak tanggung-tanggung, dia mematok penambahan kunjungan wisatawan ke Candi Borobudur sebanyak 2-2,5 juta wisatawan dari rata-rata 1 juta pengunjung setiap tahun. Lalu, *rapid exit taxiway* Bandara Soekarno-Hatta, yang ditargetkan selesai Oktober, bisa mendongkrak jumlah penumpang hingga 39 juta orang dari rata-rata 29 juta orang per tahun.

“Rasio okupansi hotel sekarang 60 persen.

Diharapkan bisa 80 persen dan atraksi ditambah,” tutur Luhut.

Deputi Kementerian Koordinator Perekonomian Iskandar Simorangkir mengatakan pemerintah juga telah memberikan kredit usaha rakyat (KUR) untuk pengembangan pariwisata. Menurut dia, sejauh ini KUR paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk penyediaan rumah singgah, sentra oleh-oleh, dan suvenir. Namun sampai saat ini Iskandar belum mendapatkan laporan soal penyaluran KUR tersebut. “Kami yakin potensinya besar,” ujarnya.

## Enam Strategi Menarik Pelancong

1. Mempercepat penyelesaian beberapa proyek infrastruktur, seperti New Yogyakarta International Airport di Yogyakarta dan akses pendukungnya, *runway 3* Bandara Internasional Soekarno-Hatta, *rapid exit taxiway* Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai di Bali, dan pengembangan jalan di sekitar destinasi wisata.
2. Mendorong pengembangan atraksi wisata melalui pengembangan pariwisata di daerah perbatasan (*cross-border tourism*) secara periodik dan pengembangan *quality tourism* lewat atraksi wisata.
3. Meningkatkan kualitas amenities di daerah, seperti:
  - pembebasan lahan untuk pengembangan amenities di Danau Toba dan Borobudur;
  - penyelenggaraan Program Indonesia Bersih; dan
  - memastikan ketersediaan rupiah layak edar, fasilitas anjungan tunai mandiri, kegiatan usaha penukaran valuta asing, pengoperasian kanal pembayaran, serta pengembangan elektronifikasi transaksi pelaku pariwisata.
4. Memperkuat promosi pariwisata nasional untuk meningkatkan lama tinggal (*length of stay*) wisatawan mancanegara, antara lain melalui promosi digital (*marketplace*), pengembangan paket wisata, perluasan paket promo wisata (*hot deals*) di destinasi wisata, serta promosi di beberapa lokasi yang menjadi *regional tourism hub*.
5. Mendorong investasi dan pembiayaan dalam pengembangan destinasi wisata, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta perbaikan dukungan data dan informasi.
6. Menyusun standar prosedur manajemen krisis kepariwisataan dan membentuk forum manajemen krisis kepariwisataan daerah.

Judul	<b>Pembangunan Perbatasan untuk Keadilan</b>	Tanggal	Selasa, 19 Maret 2019
Media	Kompas (halaman 3)		
Resume	Melalui program Gerakan Pembangunan Terpadu Perbatasan, pemerintah berkomitmen mewujudkan keadilan, terutama bagi warga negara di wilayah beranda negeri. Selain mempercepat pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia, Gerbangdutas juga ditujukan untuk mengantisipasi ancaman kejahatan dari luar Indonesia. Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Wiranto menuturkan, Presiden Joko Widodo telah berkomitmen menjalankan poin ketiga Nawacita, yaitu pembangunan dari pinggiran. Ia menekankan, pembangunan di wilayah pembangunan di wilayah perbatasan bukan program populis, bahkan justru membutuhkan biaya yang banyak.		

# Pembangunan Perbatasan untuk Keadilan

Pemerintah terus membangun infrastruktur untuk mendukung pengembangan wilayah perbatasan. Pulau Morotai masuk dalam prioritas pembangunan tahun ini.

**MOROTAI, KOMPAS** — Melalui program Gerakan Pembangunan Terpadu Perbatasan, pemerintah berkomitmen mewujudkan keadilan, terutama bagi warga negara di wilayah beranda negeri. Selain mempercepat pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia, Gerbangdutas juga ditujukan untuk mengantisipasi ancaman kejahatan dari luar Indonesia.

Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Wiranto menuturkan, Presiden Joko Widodo telah berkomitmen menjalankan poin ketiga Nawacita, yaitu membangun dari pinggiran. Ia menekankan, pembangunan di wilayah perbatasan bukan program populis, bahkan justru membutuhkan biaya yang banyak.

Untuk program Gerbangdutas 2019, pemerintah mengalokasikan Rp 12,22 triliun. Dana itu berasal dari 14 kementerian/lembaga yang fokus membantu percepatan pembangunan di wilayah perbatasan.

Menurut Wiranto, Gerbangdutas dimaksudkan agar pembangunan di daerah perbatasan dapat dilakukan terpadu dan terarah. Pemerintah ingin masyarakat di perbatasan tidak lagi iri dengan masyarakat di wilayah pusat, serta tidak bergantung pemenuhan kebutuhan dari negara tetangga.

"Pembangunan dari pinggiran harus kita lanjutkan. Kalau masyarakat di perbatasan sudah merasakan hidup seperti di

pusat, keadilan sosial terwujud," kata Wiranto dalam peresmian program Gerbangdutas 2019 di kantor Bupati Pulau Morotai, Maluku Utara, Senin (18/3/2019).

Acara tersebut juga dihadiri Pelaksana Tugas Sekretaris Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) Suhajar Diantoro, Gubernur Maluku Utara Abdul Gani Kasuba, dan Bupati Pulau Morotai Benny Laos.

Lebih lanjut Wiranto mengungkapkan, Gerbangdutas merupakan langkah konkret pemerintah untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan, yaitu mewujudkan pemerataan di Tanah Air. Pembangunan tidak lagi terpusat di Pulau Jawa.

"Memang masih banyak yang belum kami lakukan. Tidak mudah membangun perbatasan, tetapi pemerintah akan terus membenahi," katanya.

Kabupaten Pulau Morotai menjadi percontohan program Gerbangdutas pada 2019. Pemerintah mengalokasikan dana sekitar Rp 778 miliar untuk pembangunan di wilayah yang berbatasan dengan Filipina itu.

Peresmian Gerbangdutas perdana pada 2015 dilakukan di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, kemudian Kalabahi, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur, se-tahun berselang. Pada 2017 dan 2018, BNPP menetapkan Kepulauan Natuna, Kepulauan Riau, dan Merauke, Papua, sebagai lokasi peresmian program

tersebut.

Suhajar menambahkan, program Gerbangdutas dilaksanakan di 41 kabupaten/kota dari 13 provinsi. Melalui program ini, pemerintah berusaha mengakselerasi pembangunan di perbatasan, baik infrastruktur fisik maupun infrastruktur bagi sumber daya manusia.

## Ancaman

Terkait ancaman keamanan, Wiranto menekankan, radikalisme dan terorisme merupakan persoalan utama di wilayah perbatasan. Selain itu, juga narkoba, perdagangan manusia, dan penyelundupan ilegal.

Karena itu, ia menegaskan, pembangunan tak hanya dilakukan untuk memperkuat sektor ekonomi dan keamanan, tetapi juga bidang pendidikan agar semua sektor itu dapat membentengi warga perbatasan dari gangguan keamanan dari luar wilayah Indonesia.

Warga Morotai, Salmiah (32), merasakan, dalam satu tahun terakhir terdapat sejumlah ruas jalan baru. Pemerintah juga tengah membangun rumah sakit dan pasar yang tengah dibangun di wilayah Kecamatan Morotai Selatan.

"Saya menyaksikan ada jalan-jalan baru yang dibuat. Itu membantu kami untuk beraktivitas, apalagi kalau pasar dan rumah sakit sudah beroperasi," kata ibu empat anak itu yang bermukim di Desa Darame, Morotai Selatan. (SAN)

Judul	Sertifikasi untuk Mengejar Kebutuhan Pasar	Tanggal	Selasa, 19 Maret 2019
Media	Kompas (halaman 13)		
Resume	Sertifikasi tenaga kerja konstruksi mendesak ditingkatkan untuk mengejar kebutuhan pasar konstruksi. Selain sebagai pengakuan, keterampilan atau keahlian tenaga konstruksi dapat ditingkatkan melalui proses sertifikasi.		

## KONSTRUKSI

# Sertifikasi untuk Mengejar Kebutuhan Pasar

**MEDAN, KOMPAS** — Sertifikasi tenaga kerja konstruksi mendesak ditingkatkan untuk mengejar kebutuhan pasar konstruksi. Selain sebagai pengakuan, keterampilan atau keahlian tenaga konstruksi dapat ditingkatkan melalui proses sertifikasi.

Direktur Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Syarif Burhanuddin menyampaikan, sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja konstruksi diwajibkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. Sertifikasi tenaga kerja konstruksi juga diperlukan untuk mengimbangi pasar konstruksi dalam negeri dan luar negeri yang terus berkembang.

"Kalau melihat sejak 2015, pemerintah fokus pada pembangunan infrastruktur yang berkorelasi dengan pekerjaan konstruksi dan terkait dengan tenaga kerja konstruksi. Tenaga kerja konstruksi diharapkan tidak hanya bekerja di desa atau wilayahnya sendiri, tetapi juga di provinsi lain, bahkan luar negeri," tutur Syarif dalam Uji Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi di Medan, Sumatera Utara, Senin (18/3/2019).

Anggaran pembangunan pemerintah untuk infrastruktur, lanjut Syarif, terus meningkat. Pada 2014, anggaran infrastruktur Rp 177 triliun, naik menjadi Rp 256,1 triliun pada 2015, dan Rp 410 triliun pada 2018. Adapun tahun ini dianggarkan Rp

415 triliun. Anggaran yang kian besar menuntut tenaga kerja yang semakin profesional.

Di sisi lain, UU Jasa Konstruksi mewajibkan tenaga kerja konstruksi memiliki sertifikat tenaga kerja konstruksi. Penggunaan jasa dan penyedia jasa konstruksi wajib mempekerjakan tenaga kerja konstruksi bersertifikat.

### Keterampilan

Syarif mengakui, sebagian besar tenaga kerja konstruksi yang bekerja di berbagai proyek telah memiliki keterampilan tertentu. Oleh karena itu, tenaga kerja konstruksi yang telah terampil atau berpengalaman hanya perlu uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat, tan-

pa perlu pelatihan.

Dalam Uji Sertifikasi Tenaga Kerja Konstruksi di Medan, sebanyak 5.531 orang terdaftar sebagai peserta uji kompetensi. Mereka adalah tenaga kerja konstruksi yang sudah bekerja sebagai tenaga terampil, baik di bidang sipil maupun kelistrikan. Mereka berasal dari berbagai daerah atau kabupaten di Sumatera Utara, seperti Tebing Tinggi, Langkat, Dairi, Karo, dan Tobasa.

Saat ini, dari total tenaga kerja konstruksi sebanyak 8,3 juta orang, sebanyak 616.000 orang yang terdaftar memiliki sertifikat kompetensi. Jumlah tenaga kerja terampil mendominasi, yakni 400.000 orang. Sementara, dari sekitar 195.000

tenaga ahli, sebanyak 43 persen di antaranya merupakan tenaga ahli muda, 53 persen tenaga ahli madya, dan hanya 4 persen yang tenaga ahli utama.

Peserta dari Dairi, Javen Hutasoit (55), mengatakan telah mengikuti uji sertifikasi untuk kedua kalinya. Sekitar tiga tahun lalu, Javen mengikuti sertifikasi tenaga kerja konstruksi sebagai tenaga terampil di bangunan atau sebagai tukang. Kali ini, dia mengikuti uji sertifikasi sebagai tenaga terampil dalam pengecatan dan penyelesaian bangunan.

"Sertifikasi ini supaya kita bisa kerja di desa. Kalau ada proyek dari dana desa, kita bisa kerja karena sudah punya sertifikat," kata Javen. (NAD)

Judul	Investor Asing Makin Terpincut	Tanggal	Selasa, 19 Maret 2019
Media	Bisnis Indonesia (halaman 7)		
Resume	Tren pengoperasian jalan tol yang terus bertambah panjang dinilai telah menambah animo investor asing untuk berpartisipasi di sektor ini. Kalangan investor asing pemilik dana-dana jangka panjang disebut-sebut terpincut untuk mengakuisisi sejumlah ruas tol yang sudah beroperasi.		

## Panen "Jalan Tol" Terus Berlanjut

Pembangunan dan penyelesaian proyek jalan tol yang masif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir menambah panjang ruas jalan tol yang beroperasi di Tanah Air. Bahkan, dalam 5 tahun ke depan, "panen" jalan tol akan terus berlangsung. Proyek jalan tol Trans-Sumatra akan menjadi kontributor utama dalam menambah panjang ruas tol yang beroperasi.

### Perkembangan Pembangunan Jalan Tol di Indonesia

- Jalan tol yang sudah beroperasi: **50 ruas**
  - ▶ Sebanyak **24 ruas beroperasi** sebelum 2010
  - ▶ Sebanyak **26 ruas beroperasi** sejak 2010 hingga awal 2019.
- Panjang jalan tol beroperasi: **1.636 kilometer**
  - ▶ Sebanyak **1.306 kilometer** berada di Pulau Jawa.
  - ▶ Sebanyak **269 kilometer** di Pulau Sumatra.

### ▶ KEPEMILIKAN JALAN TOL

# Investor Asing Makin Terpincut

Bisnis, JAKARTA — Tren pengoperasian jalan tol yang terus bertambah panjang dinilai telah menambah animo investor asing untuk berpartisipasi di sektor ini.

Riki Maulana  
riki.maulana@bisnis.com

Kalangan investor asing pemilik dana-dana jangka panjang disebut-sebut terpincut untuk mengakuisisi sejumlah ruas tol yang sudah beroperasi.

CEO Unit Tim Fasilitasi Pembiayaan Investasi Non-Anggaran Pemerintah (PINA) Ekoputro Adijayanto mengatakan bahwa investor asing berminat membebankan modal lewat instrumen surat berharga atau portofolio atau investasi tidak langsung.

Dia menyetujui bahwa aset jalan tol di Indonesia yang diperkirakan mencapai 1.900 kilometer

amat potensial untuk ditawarkan kepada investor. Terlebih, jalan tol di Indonesia memiliki masa operasi yang beragam sehingga menjadi kombinasi yang menarik buat investor.

"Mereka ingin masuk lewat portofolio (dan lebih dari satu ruas. Aset Waskita [PT Waskita Toll Road] dan Jasa Marga sangat menarik karena kombinasi tol yang lama dengan tol yang baru," kata Eko kepada *Bisnis*, Senin (18/3).

Berdasarkan data yang dihimpun *Bisnis*, hingga saat ini ada 50 ruas jalan tol yang sudah beroperasi dengan panjang keseluruhan 1.636 kilometer. Sebanyak 1.306

kilometer berada di Pulau Jawa, sedangkan 269 kilometer di Pulau Sumatra.

Dari jumlah ruas yang beroperasi, 24 ruas beroperasi sebelum 2010, sedangkan 26 ruas lain beroperasi sejak 2010 hingga awal 2019.

Eko menuturkan, kalangan investor asing yang berminat untuk berpartisipasi di sektor jalan tol berasal dari pengelola dana jangka panjang seperti dana pensiun. Tahun ini, PINA menargetkan salah satu calon investor bisa mengeksekusi rencana investasi tersebut.

Secara keseluruhan, PINA berharap bisa memfasilitasi pembiayaan proyek infrastruktur dan proyek strategis lainnya senilai US\$6 miliar atau setara Rp83,58 triliun.

Masih berdasarkan catatan *Bisnis*, PT Waskita Toll Road dan PT Jasa Marga Tbk sudah merintis penggalangan dana lewat penerbitan instrumen surat

berharga.

Pada 2018, PT Waskita Toll Road melepas 70% sahamnya di PT Waskita Transjawa Toll Road ke Reksa Dana Penempatan Terbatas (RDPT). PT Waskita Transjawa Toll Road memiliki saham di tiga badan usaha jalan tol yang mengusahakan ruas Kanci—Pejagan, Pejagan—Pematang, dan Pasuruan—Probolinggo.

Sementara itu, PT Jasa Marga Tbk (JSMR) juga melepas 20% kepemilikan sahamnya lewat RDPT pada tahun lalu di tiga ruas, yakni Batang—Semarang, Solo—Ngawi, dan Ngawi—Kertosono.

Tahun ini, JSMR juga bersiap menerbitkan instrumen Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Infrastruktur atau Dinfra sebagai wahana investasi para investor di sektor jalan tol.

### MASIH SEDIKIT

Hingga pertengahan 2018, investor asing yang berinvestasi langsung di jalan tol bisa dihitung

dengan jari. Salah satu investor asing yang cukup menonjol adalah Plus Expressway, anak usaha UEM Group Malaysia. Plus Expressway memiliki 55% saham PT Lintas Marga Sedaya, operator jalan tol Cikopo—Palimanan.

Selain ruas Cipali, Plus Expressway sempat memiliki konsesi ruas tol Cimanggis—Cibitung sebelum dilepas ke PT Bakrie & Brothers Tbk. pada 2010. Ruas tol tersebut kini dimiliki PT Waskita Toll Road setelah diakuisisi pada 2015.

Investor Malaysia lainnya, yakni MTD Capital juga melakukan divestasi pada 2015 dengan melepas 45% saham PT MTD CTP Expressway kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Selang 2 tahun kemudian, sisa saham badan usaha jalan tol pemegang konsesi tol Cibitung—Cilincing itu dilepas kepada PT Waskita Toll Road.

Walaupun partisipasi investor asing surut, sejumlah investor asing

▶ Jalan tol yang mencapai 1.900 kilometer amat potensial untuk ditawarkan kepada investor.

▶ PINA berharap bisa memfasilitasi pembiayaan proyek infrastruktur dan proyek strategis lainnya sebesar US\$6 miliar.

lain tetap berupaya berinvestasi secara langsung lewat prakarsa jalan tol baru.

Berdasarkan data Badan Pengatur Jalan Tol per Agustus 2018, China Railway bersama Earth Investment Indonesia telah mengajukan proposal pembangunan tol dalam kota Cikunir—Karawaci sepanjang 47 kilometer dengan investasi Rp23,47 triliun. Proposal tersebut telah masuk dalam tahap persetujuan studi, tahap sebelum persetujuan prakarsa. □